

BAB I PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dilaksanakan berbagai upaya pembangunan di bidang kesehatan. Banyak tantangan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, salah satu kendalanya adalah masih tingginya angka penyakit infeksi. Lebih dari 4,5% kematian di Negara ASEAN adalah penyakit infeksi (WHO 1998).

Penyakit infeksi menempati urutan ke 5 penyebab penyakit dan kematian pada anak-anak dan balita di Negara berkembang, termasuk Indonesia. Penyakit infeksi biasanya disebabkan oleh bakteri, contoh bakteri yang dapat menyebabkan infeksi adalah *Escherichia coli*. (Yanuar Rahadi)

Bakteri ini adalah bakteri gram negatif dan pada umumnya dapat di temukan di dalam usus besar manusia. Kebanyakan bakteri ini tidak berbahaya tetapi ada beberapa tipe bakteri *Escherichia coli* yang dapat menyebabkan diare. *Escherichia coli* yang tidak berbahaya dapat menguntungkan manusia dengan memproduksi vitamin K, atau mencegah bakteri lain di dalam usus. (Wikipedia).

Pengobatan penyakit diare dapat diobati dengan menggunakan obat kimia dan obat dari alam, obat kimia contohnya obat antibiotik, obat yang berasal dari alam biasanya adalah tumbuh-tumbuhan yang sering kita kenal dengan obat tradisional.

Berbagai macam tumbuhan yang dapat dipergunakan untuk mengobati penyakit infeksi antara lain tanaman daun teh, daun jambu biji, daun tapak dara, daun sukun.

Tanaman sukun (*Artocarpus altilis*) tumbuh di daerah tropis dan banyak ditanam masyarakat dikebun atau dipekarangan rumah. Yang sering dipergunakan untuk mengobati penyakit adalah daunnya. Didalam daun sukun mengandung zat antara lain polifenol yaitu flavonoid. Zat flavonoid inilah yang berkhasiat sebagai antibakteri.

Riset Andi Mu'nisa dari bagian Zoologi, Departemen Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar, mengungkapkan kandungan flavanoid tertinggi terdapat pada daun sukun tua, yaitu sebesar (100,68 mg/g), daun sukun muda (87,03 mg/g) dan daun sukun tua yang sudah gugur (42,89 mg/g). Daun sukun ini dapat mengobati penyakit diabetes, penyakit jantung, antikanker,

antiinflamasi, dan antimikroba. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “**Uji Efek Antibakteri Ekstrak Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli***”.

1.1 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak daun sukun mempunyai efek menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*?
2. Pada konsentrasi berapa ekstrak daun sukun dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas antibakteri dari ekstrak daun sukun terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.
2. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak daun sukun menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Sebagai alternatif bagi masyarakat untuk mengobati penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli*.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.
3. Sebagai syarat mahasiswa dalam menyelesaikan program Diploma III Jurusan Farmasi Poltekes Kemenkes Medan.

BAB II